BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian yaitu pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis yang menunjukkan perbandingan F *hitung* dengan F *tabel*, diketahui dari item uji hipotesis simultan menunjukkan hasil bahwa F hitung sebesar 16,193 sedangkan F tabel 4,00 (F *hitung*>F *tabel*) artinya bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Begitu juga antara t *hitung* dan t *tabel* yang menunjukkan bahwa angka t *hitung*> t t*abel* yaitu sebesar 4,024 > 2,0010 dengan taraf signifikan 5%. Adapun besar presentase pengaruhnya variabel independen pembelajaran kewirausahaan (X) dapat dilihat dari koefesien determinasi (*R Square*) yang nilainya sebesar 0,218 atau 21%. Jadi sebesar 21% variabel minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh variable pembelajaran kewirausahaan, sedang sisanya atau sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembelajaran kewirausahaan.

Dari analisis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan yang diperoleh seseorang di perguruan tinggi dapat

mempengaruhi atau mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Peran Perguruan tinggi sebagai fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan dan penyedia sarana prasarana dalam mempersiapkan sarjana yang mempunyai motivasi dalam mendirikan bisnis baru. Pihak Universitas juga berperan menjadi pemberi informasi tentang kesempatan apa yang akan di dapat jika menjadi *entrepreneur*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Program studi Ekonomi Islam harus lebih fokus dan mengoptimalkan peran pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, agar menumbuhkan dan mampu membentuk jiwa wirausahawan muslim, yaitu dengan meningkatkan efektifitas pembelajaran kewirausahaan dengan menambah jumlah SKS pada mata kuliah kewirausahaan.
2. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan sebaiknya seorang wirausaha, karena akan menjadi contoh maupun motivator bagi mahasiswanya.
3. Untuk peneliti berikutnya, supaya bisa menambah variabel yang lainnya. Sebab variabel pencantuman pembelajaran kewirausahaan yang peneliti gunakan sebagai variabel bebas hanya memiliki

kontribusi 21% mempengaruhi variabel minat berwirausaha, dan 79% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

5.2 Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan hidayat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika maupun analisisnya. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sarandan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akandatang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya berharap, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan bagi diri penulis, selain itu juga mampu memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang positif bagi keilmuan Ekonomi Islam.